

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam kitab *al-Bayān* karangan Abdul Hamid Hakim berdasarkan data di atas terdapat 163 hadis, dari 163 hadis terdapat 129 hadis yang tidak menjadi objek pembahasan dalam penelitian ini dikarenakan sudah jelas kualitasnya dan diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim yang mana periwayatan dari mereka sudah disepakati oleh ulama akan keSahihannya sehingga tidak diragukan lagi, hadis yang sudah jelas kualitasnya dari data di atas itu totalnya ada 25 hadis, yaitu 19 *ṣahīh* dan 6 *hasan*, selebihnya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dan juga kedua dari mereka, yaitu ada 104 hadis, maka tersisa 36 hadis yang tidak jelas kualitasnya dan pentakhrīj nya sehingga perlu ditakhrīj, setelah 36 hadis yang bermasalah itu ditakhrīj, maka menghasilkan ada 27 hadis *ṣahīh* dikarenakan sanadnya tersambung saling meriwayatkan, dan ada 3 hadis *hasan* dikarenakan perawinya memiliki sifat *ṣādūq* yang mana sifat tersebut tingkatannya dibawah *ṣiḥḥ* dan tidak bisa membuat hadis yang diriwayatkannya menjadi *Sahīh* sehingga menyalahi kaidah keṣahīhan hadis, dan juga ada 5 hadis *ḍa'if* dikarenakan terputus sanad perawinya dan sebagian perawi ada yang dikualitasi ulama dengan sifat yang tidak baik, sehingga hadisnya menjadi *ḍa'if* dan menyalahi kaidah keṣahīhan hadis, kemudian ada 1 hadis *Sahīh* ligoirihi dikarenakan hadis tersebut diriwayatkan oleh dua riwayat yang satu *hasan*, dan yang satu lagi *ṣahīh*, maka hadis *ṣahīh* tersebut menjadi syawahid sehingga mengangkat derajat hadis yang *hasan* tadi menjadi *Sahīh* ligoirihi, lalu ada 2 hadis(sudah masuk hadis yang 27 *ṣahīh*) yang diriwayatkan oleh Bukhari dan 1 hadis yang diriwayatkan oleh Muslim, yang mana kedua Imam ini riwayatnya disepakati oleh ulama akan keṣahīhannya sehingga tidak perlu lagi untuk ditakhrīj.

162 hadis di kitab *al-Bayān* itu ada 20 hadis yang tidak sesuai teksnya dengan sumber asli, yaitu pada sisi sahabat yang merupakan perawi pertama, dan sisi matan dari hadis yang berbeda dengan sumber asli, bahkan ada juga penambahan dalam matan hadis yang dikutip oleh Abdul Hamid Hakim, tetapi tidak dikutip dalam kitab sumber asli, namun perbedaan lafaz matan tersebut tidak menyalahi makna hadis yang ada pada kitab sumber asli, hanya saja lafaz yang berbeda.

5.2 Saran

Penelitian ini berfokus kepada autentisitas hadis-hadis yang ada di *al-Bayān* karangan Abdul Hamid Hakim, sehingga masih ada peluang lain bagi peneliti untuk membahas *al-Bayān* dari segi lainnya selain autentisitas hadis-hadis dari *al-Bayān* , dengan itu peneliti lain bisamengambil ilmu lebih dalam lagi dan bisamengembangkan potensi yang ada pada *al-Bayān* , sehingga bisalebih menggali lagi mutiara yang tersimpan dalam *al-Bayān* sebagai peninggalan dari ulama besar Minangkabau yang pernah hidup pada masanya, agar anak dan bangsa Indonesia bisalebih mengetahui peninggalan ulama Minangkabau terdahulu, lalu mengambil hikmah dan pelajaran berguna bagi mereka serta menjadi generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, W. (2017). *Autentisitas Hadis Nabi Studi Riwayat Nafi' maulā Ibn Umar dalam kitab al-Ṣaḥīḥayn*. Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
- Abdul Wahid. (2013). *Autentisitas Hadis dalam Kitab Syifa'ul Qulub* Karangan Syeikh *Abdulloh (Ulama Aceh Abad XVIII)*. Lembaga Naskah Aceh (NASA).
- Abu Daud, I. (2009). *Sunan Abu Daud*. Dar Risalah Alamiyah.
- Abū Dawūd, S. bin `Asyats bin I. bin B. al-Azdi. (2017). *Risalah Ahli Abi Dawud Ila Ahli Makkah fi Wasfi Sunanihi*. Dar Salam.
- Agus Miswanto. (2019). *Al-Haram Law Discovery Process in Indonesian Ulama Perspective: A Study of Abdul Hamid Hakim's Thoughts*. 436.
- Ahmad, I. H. (1995). *Musnad Ahmad*. Dar al-Hadis.
- Ahmad Musaddad, S. H. I., M. Si. (2013). *Menguasai Ilmu Ushul Fiqih Terjemah al-Bayan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- al-Bukhari, M. bin I. bin I. bin M. (2000). *Al-Dhu'afa al-Saghir*. Maktabah Ibnu Abbas.
- al-Khaṭīb, M. `Ajāj. (2005). *Uṣūlul Ḥadīṣ Ulūmuhu wa muṣṭalahuh*. Dar Fikri.
- al-Mubarakfuri, M. A. bin A. (2015). *Tuntutan Amazi*. Muassasah ar Risalah.
- al-Nasa'i, I. (1976). *Al-Dhu'afa wa al-Matrukin*. Dar al-Wa'i.
- al-Nasa'i, I. (2002). *Tasmiyatu al-Syuyukh*. Dar `Alamail Fawaid.
- al-Nasai, I. (1930). *Sunan al-Nasai*. Maktabah Tijariyah Kubro.
- al-Ṣalāh, I. (1986). *Ulūmul Ḥadīṣ*. Dār al-Fikri.
- al-Ṣāliḥ, Ṣubḥī. (1988). *Uṣūlul Ḥadīṣ Ulūmuhu wa muṣṭalahuh*. Dar al-`Ilm Malayyin.
- al-Syaukānī, I. (2000). *Irsyādul Fuhūl ilā taḥqīqī al-Jawwi min `Ilmi al- Uṣūl*. Dār Faḍīlah li Nasyri wa Tauzi`.
- al-Ṭahhān, M. (1996). *Uṣūl al-Takhrīj Wa Dirāsah al-Asānīd*. Maktabah Ma`arif li Nasyri wa Tauzi`.

- al-Ṭahhān, M. (2010). *Taisīr Muṣṭalaḥ al-Ḥadīṣ*. Maktabah Ma`arif li Nasyri wa Tauzi`.
- al-Ḥabībī, I. (1985). *Siyaru A`lami al-Nubala`*. Muassasah ar Risalah.
- al-Ḥabībī, I. (1992). *Al-Kāsyif*. Dar al-Qiblah Li al-Ṣaqofah Islamiyah.
- an-Nawawy, I. (2015). *Al-Azkar*. Dar Minhaj.
- at-Tarmizi, I. (1996). *Sunan Tirmizy: Vol. Juz 5*. Dar al-Garbi Islami.
- Azhadi, M. H., & Ahmad Khairul, F. (2013). *MENYOAL OTENTISITAS HADIS DUA BELAS KHALIFAH*. 30(03).
- Bukhari, I. (1993). *Sahih Bukhari*. Dar Ibnu Kasir.
- Burhanuddin, D. (1995). *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam: Kasus Sumatera Thawalib*. Tiara Wacana.
- Dailamy, M. (2006). *Hadis-Hadis Kitab Bulugh al-Maram Kajian atas Ketepatan penulisan dan Kesahihan Hadis*. Fajar Pustaka.
- Dar Qutni, A. H. A. bin U. bin A. bin M. bin M. bin N. bin D. (2004). *Sunan Darqutni*. Muassasah ar Risalah.
- Fanani, A., Ummul Baroro, & Ahmad Irwan, (2024). *Revitalizing Ijtihād and Ittibā' in Abdul Hamid Hakim's Works: A Study of Intellectual Reforms Within Islamic Legal Theory*. UIN IMAM BONJOL PADANG 20(2).
- Hakim, A. H. (1929). *Al-Bayan: Vol. juz 3*. Maktabah Sa`diyah.
- Harun, N. (1997). *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu`tazilah*. UII Press.
- Hasanudin. (2017). *Rukun dan Syaramazhab Fikiht dalam Ibadah Nikah Menurut Empat*. 2(2).
- Hikmat, M. M. (2014). *Metodologi Penelitian dalam Prespektif Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu.
- Ibnu Abd al- Barri, A. U. Y. bin A. bin M. bin A. B. (2000). *Al-Istizkār al-Jāmi`*. dar Kutub Ilmiyah.
- Ibnu Hajar, I. (1986). *Taqrib at Tahzib*. Dar Rasyid.

- Ibnu Hibbān, I. (1973). *Al-Śiqāt*. Dār Ma`arif Usmāniyah.
- Ibnu Hibban, I. (2010). *Sahih Ibnu Hibban*. Dar Ibnu Hazmin.
- Ibnu Majah, I. (2010). *Sunan Ibnu Majah*. Dar Ihya Kutub Arabiyah.
- Ibnu Sa`ad, M. bin S. bin M. al-Hāsyimī al-Baṣrī. (1990). *Ṭabaqat al-Kubrā*. Dār Kutub `Ilmiyah.
- Ismail, M. S. (1999). *Cara Praktis Mencari Hadis*. Bulan Bintang.
- Ismail, M. S. (2007). *Metodologo Penelitian Hadis Nabi*. Bulan Bintang.
- Ismail, M. S. (2014). *Kaidah kesahihan Sanad Hadis Telaah Kritis dan Tinjauan dengan pendekatan Ilmu Sejarah*. Bulan Bintang.
- Latief, S. (1988). *Riwayat Hidup dan Perjuangan 20 Ulama Besar Sumatera Barat*. Islamic Centre.
- M. Shofiyudddin S.Th.i. (2011). *Otentisitas Hadis Dalam Tradisi Fikih Hanafiyyah*. INSTITUTIONAL REPOSITORY UIN Sunan Kalijaga
- Ma`ruf, A. (2016). *Otentisitas Hadis dalam Kalangan Syiah dan Hadis-Hadis Akidah*. Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur`an
- Makdis, N. (2016). *Jenis Software Harits Dalam Temu Balik Informasi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin lain Imam Bonjol Padang* (612).
- Malik, I. (1985). *Muwatṭa` Mālik*. Dar Ihya Turas Arabi.
- Miftakhul Arifin. (2017). *MENGUJI AUTENTISITAS HADIS-HADIS TENTANG PENGAMALAN PUASA RAJAB(KAJIAN TERHADAP SANAD DAN MATAN)*. INSTITUTIONAL REPOSITORY UIN Sayid Ali Rahmatulloh tulungagung.
- Mizzi, I. (1992). *Tahzibu al-Kamal*. Muassasah ar Risalah.
- Muslim, I. (1955). *Sahih Muslim*. Bab `Isa al-Halaby.
- Puyu, D. S. (2012). *Metode Takhrij al-Hadis melalui kosa kata, Tematik dan CD Hadis*. Alaudin University Press.
- Rofiah, K. (2018). *Studi Ilmu Hadis*. IAIN PO Press.

- Safri, E., & Maizuddin, M. (2009). *Takhrij Hadis*. Hayfa Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suryadi, S. (2015). *Rekontruksi Kritik Sanad dan Matan dalam Studi Hadis*. 16(2).
<https://doi.org/10.14421/esensia.v16i2.996>
- Van Bruinessen, M. (1994). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Mizan.
- Wensinck, A. J. (1926). *Mu`jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadis al-Nabawi*. E.J Brill.
- Yahya, Muhajirin, Arwansyah, & Romli. (2024). *Abdul Hamid Hakim an Important figure in the tranmissions of the ushul fiqih in Indonesia*. 28(2).
- Yunus, M. (1996). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Hidakarya Agung.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

